

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

ALFINA JULIYANTI

NPM. 1911030013



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan Sebagai Syarat Untuk
Melanjutkan Penulisan Skripsi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Nama : Alfina Juliyanti

Npm : 1911030013

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Manajemen peserta didik di madrasah sudah terlaksana dilihat dari banyak nya alumni madrasah yang melanjutkan pendidikan di madrasah yang memiliki akreditasi bagus serta tinggi nya minat calon peserta didik untuk mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan, tentu nya dalam hal ini terdapat pengelolaan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 lampung selatan yang sudah terlaksana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik serta kelulusan dan alumni.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan uji kebsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dengan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Inforan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala madrasah, wakil ketua kesiswaan, dan guru bimbingan konseling (BK di MTsN 1 Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data dalam

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan dalam Kegiatan penerimaan peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan yaitu dengan menggunakan sistem seleksi, setelah semua jadwal kegiatan sudah selesai dan keluar surat penerimaan peserta didik baru maka dibentuk panitia penerimaan peserta didik baru, pembentukan dan pengiriman informasi mengenai penerimaan peserta didik baru, dilakukan pendaftaran, tes seleksi, pengumuman peserta didik yang diterima, daftar ulang calon peserta didik, pengumuman peserta didik cadangan yang diterima dan pendaftaran ulang peserta didik cadangan. Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan, dalam pengembangan diri di MTsN 1 Lampung selatan sudah terlaksana dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan juara ketika mengikuti cabang perlombaan baik secara akademik seperti lomba debat dan sains maupun dari non akademik seperti lomba olahraga dan kesenian. Sedangkan untuk pembinaan peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan dalam layanan bimbingan konseling kegiatan ini pasti dilakukan setiap 1 bulan sekali di kelas kelas. Dalam kelulusan dan alumni dari pihak madrasah tidak membentuk suatu organisasi alumni yang resmi tetapi para alumni memiliki grup di tiap angkatan dan memiliki ketua agar memudahkan berkomunikasi antar madrasah dan alumni.

Kata kunci: *Manajemen Peserta Didik*

ABSTRACT

Management of students in madrasas has been carried out, seen from the large number of madrasa alumni who continue their education in madrasas that have good accreditation and high interest in prospective students to register at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 South Lampung, of course in this case there is management of student management at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan which has been implemented. The purpose of this research is to describe the management of students at MTsN 1 South Lampung in the activities of student recruitment, coaching and development of students as well as graduation and alumni.

This type of research uses a descriptive qualitative approach, data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation and testing the validity of the data using source triangulation. With data analysis techniques was use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The informants in this study were obtained directly from the head of the madrasah, deputy head of student affairs, and guidance and counseling teachers (BK) at MTsN 1 South Lampung.

Based on the results of the study, it was shown that the Management of Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 South Lampung in the acceptance of students at MTsN 1 South Lampung, namely by using a selection system, after all activity schedules had been completed and new student acceptance letters came out, a student acceptance committee was formed. registration, selection tests, announcement of accepted students, re-registration of prospective students, announcement of accepted reserve students and re-registration of reserve students. The coaching and development activities of students at MTsN 1 South Lampung, in self-development at MTsN 1 South Lampung have been carried out, seen from the number of students who won prizes when participating in competitions both academically such as debate and science competitions and from non-academic such as sports competitions and art. Whereas for coaching students at MTsN 1 South Lampung in guidance and counseling services, this activity must be carried out once every 1 month in the classroom. In graduation and alumni from the madrasah, they do not form an official alumni organization, but the alumni have groups in each class and have a chairman to make it easier to communicate between madrasas and alumni.

Keywords: Student Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFINA JULIYANTI

Npm : 1911030013

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

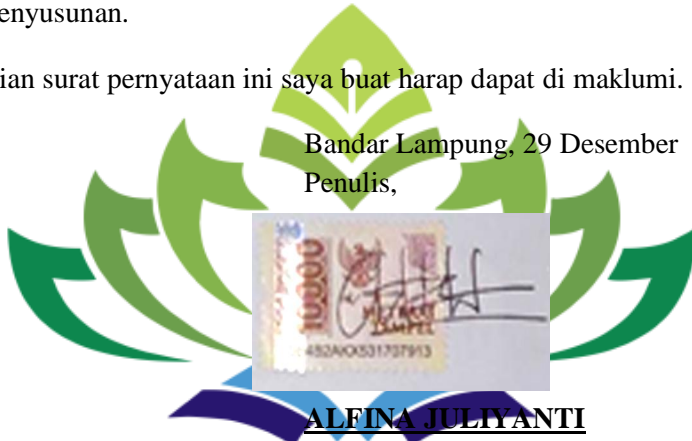
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali dari pada bagian yang telah dirujuk atau yang disebut dengan *footnote* dan daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 29 Desember 2022

Penulis,



ALFINA JULIYANTI

NPM. 1911030013



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Lampung Selatan
Nama : Alfina Julyanti
Npm : 1911030013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan di Pertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

NIP. 197208182006041006

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd

NIP. 197610302005011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP.196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 35131 Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan** disusun oleh **Alfina Julyanti 1911030013** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
Sekretaris : Prima Aji Putra, M.Pd.
Penguji Utama : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag.
Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.
Penguji Pendamping II: Dr. Oki Dermawan, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nivya Diana, M.Pd
NID. 196406271988032002

MOTTO

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ وَيَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

(QS. Al-Hasyr: 18)



¹Al- Qur'an dan terjemahannya, (Bandunges : CV Penerbit Diponegoro, 2008)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamini segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk Ayahanda Turyani dan Ibunda Yayah Fauziyah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan membimbing penulis hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anaknya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moril dan material demi mendukung anak-anaknya meraih kesuksesan, jasanya tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu, aamiin ya rabbal alamiin.
2. Teruntuk Adik-adikku tercinta Fathul Agis dan Azam Attahillah yang selalu menjadi pengingat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendoakan saya.
3. Teruntuk Dimas Kurniawan terimakasih telah selalu mendampingi dalam segala hal, yang meluangkan waktunya, mendukung dan menghibur serta mendengarkan keluh kesah dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk teman-teman terkhusus angkatan 19 MPI kelas F dan untuk orang-orang yang tidak dapat disebutkan terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua. Aamiin.
5. Almaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi ini serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Alfina Juliyanti, dilahirkan di Kalianda pada tanggal 23 Juli 2001. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Turyani dan Ibu Yayah Fauziyah .

Masa pendidikan penulis dimulai dari tingkat kanak-kanak di TK Dharma Wanita Depag Kecamatan Kalianda pada tahun 2006 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SDN 2 Kalianda lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTsN 1 Lampung Selatan lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) di MAN 1 Lampung Selatan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengikuti organisasi pertama kali pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) di MTsN 1Lampung Selatan yaitu Kompetisi sains madrasah dan PMR, kemudian pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) di MAN 1 Lampung Selatan yaitu mengikuti Osis.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Patriot Kecamatan Way Urang Kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari pada bulan Juni – juli 2022. Pada tahun yang sama penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 4 Bandar Lampung dari tanggal 22 Agustus sampai dengan 30 September 2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur yang mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan**”. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala motivasi dan partisipasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M. Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purwanti Nasution, M. Pd selaku Tata Usaha Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang sudah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan, Wakil ketua bidang Kurikulum, Wakil Ketua bidang Sarana dan Prasarana, Guru Bimbingan dan Konseling dan Tenaga Pendidik yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa MPI 2019 khususnya kelas F yang sudah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga dapat memberi manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis

ALFINA JULIYANTI

1911030013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABLE.....	xiii
DAFTAR GABAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masaah.....	2
C. Fokus Penelitian dan Sub fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat penelitian	9
G. Kajian penelitian terdahulu yang releven.....	10
H. Metode penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Manajemen Peserta Didik	21
2. Tujuan Manajemen Peserta Didik	22
3. Fungsi Manajemen peserta Didik.....	24
4. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	25
5. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	26
6. Dasar –Dasar Manajemen Peserta Didik.....	40
7. Peran penting Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik	41
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	43
1. Profil Sekolah	41
2. Visi Misi.....	44
3. Letak Geografis Mtsn 1 Lampung Selatan.....	44
4. Guru Dan Tenaga Pendidik Mtsn 1 Lampung Selatan.....	45

5. Peserta Didik Mtsn 1lampung Selatan	47
6. Sarana Prasarana Mtsn 1 Lampung Selatan	47
7. Struktur Organisasi	48
8. Kelas Unggul	50
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	65
B. Temuan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Rekomendasi	96
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABLE

Table 1. Data Guru MTsN 1 Lampung Selatan

Table 2. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Selatan

Table 3. Keadaan Peserta Didik MTsN 1 Lampung Selatan

Table 4. Data Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Selatan

Table 5. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Selatan

Table 6. Data Kelulusan Peserta Didik MTsN 1 Lampung Selatan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Penerimaan Peserta Didik

Gambar 2. Laporan Pelaksanaan Bimbingan Akademik Peserta Didik



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 Surat Turnitin

Lampiran 6 Surat Izin Turnitin

Lampiran 7 Dokumentasi Pendukung

Lampiran 8 Table prestasi akademik dan non akademik peserta didik

Lampiran 9 Table kelulusan dan alumni



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan lebih lanjut tentang judul skripsi ini, maka untuk mempermudah dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman, penulis akan memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Judul sendiri merupakan istilah dari inti persoalan suatu karya ilmiah, oleh sebab itu judul suatu karya ilmiah harus di jelaskan secara cermat. Adapun judul skripsi ialah tentang “ MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN “

1. Manajemen

Menurut Danim dan Danim secara etimologis, kata manajemen terjemahan dari kata *management* (bahasa inggris) yang terdiri dari kata *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, membawa, atau mengarah. Kata *manage* juga bermakna mengurus, mengatur, mengelola atau menata.¹ Menurut Sikula manajemen adalah aktivitas – aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.²

2. Peserta Didik

Menurut Hermino Peserta Didik adalah individu yang secara sadar ataupun pengaruh dari orang lain yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri nya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik. Menurut suharsimi

¹ Y. Danim,S, dan Danim, *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010). H.16

² dan Suriri. Nasihin, S., *Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009). H. 204

Arikunto, peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.³

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang peserta didik tersebut dapat di simpulkan bahwa peserta didik merupakan orang atau individu yang terdaftar dalam suatu jenjang, jalur atau lembaga pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademis maupun non akademik melalui proses pembelajaran.

3. Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta Didik merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan dan bersentuhan langsung dengan peserta didik, memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang berbeda-beda.⁴

4. MTs Negeri 1 Lampung Selatan

MTs Negeri 1 Lampung Selatan adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Simpuk Desa Kedaton kecamatan Kalianda.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen berperan penting dalam seluruh proses kegiatan di sekolah, pencapaian tujuan disekolah di pengaruhi oleh banyak faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan disekolah maka untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut di perlukan nya manajemen yang baik sebagaimana yang di katakan oleh Daryanto yaitu dengan ada nya manajemen dalam proses kegiatan disekolah sebagai salah satu alat untuk membantu dan melancarkan pencapaian tujuan.⁵ Terbentuknya kerja sama dan keterkaitan formal antar organisai dan manajemen karena dua unsur tersebut sangat berkaitan dalam

³ M.Ag. Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014). H.20

⁴ Djumm Djum Noor Benty Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017). H. 128

⁵ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah, Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). H. 633

suatu pendidikan.⁶ Agar tujuan tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai di perlukan adanya manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan suatu pengelolaan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk nya peserta didik sampai dengan keluar nya peserta didik dari suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya *output* pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik disekolah maupun di madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler (mata pelajaran), tujuan institusional (lembaga/satuan pendidikan) dan tujuan pendidikan nasional.

Ary Gunawan mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara *continue* terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah⁷

Seperti yang dijelaskan dalam (Q.S. Al-Kahfi Ayat 23-24).

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادَّكُرْ

رَبِّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبٍ مِّنْ هٰذَا رَشْدًا ﴿٢٤﴾

"Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi,(23) kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah". dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24)".⁸

⁶ S.P. Hasibuan H. Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). H. 3

⁷ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). H.9

⁸ *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008). H. 296

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan pentingnya menghadirkan Allah dalam setiap perencanaan yang dibuat dan diekspresikan melalui kata *insya* Allah. Pentingnya menyusun perencanaan yang matang sebelum melakukan suatu aktivitas. Perencanaan ini penting dirumuskan agar setiap lembaga pendidikan memiliki arahan dan pencapaian khususnya kegiatan-kegiatan akademik dan membuat suatu perencanaan merupakan salah satu anjuran dalam Al-Qur'an.

Pelaksanaan suatu perencanaan dalam suatu tujuan kegiatan yang ingin dituju, maka selaras dengan makna ayat 23-24 dalam surah Al-Kahfi. Sekolah yang berlandaskan islami, khususnya sekolah-sekolah di bawah binaan Kementerian Agama, penerapan nilai – nilai agama islam sangat penting dilakukan baik bagi pencapaian prestasi akademik maupun non akademik yang termasuk didalamnya seperti kegiatan pembinaan siswa.⁹ Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang, karena seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman maka peserta didik juga harus terdus berupaya membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran akhir dari pembinaan peserta didik adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, kebutuhan peserta didik, minat, bakat dan kreativitas peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Komponen yang paling utama dari pendidikan yaitu sekolah dan peserta didik. Sekolah adalah tempat berlangsungnya pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Sekolah diharapkan memberikan ruangan luas pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik itu pada pengembangan pola pikir, sikap dan keterampilan. Sedangkan

⁹ Hindun Maisaroh, “ *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN Kota Batu*” Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang., 2019. H. 125

peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keberhasilan.

Seperti yang ditegaskan dalam Q.S An- Nahl Ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dalam ayat ini ditemukan kata “ dengan hikmah “ yang memiliki makna bahwa setiap orang memiliki kesesuaian antara keadaan nya dan pemahamannya terhadap respon dan ketentuannya terhadap ajaran Allah. Dalam lingkup manajemen peserta didik (kesiswaan) ayat ini menjelaskan tentang istilah *actuating*, dimana dalam konsep manajemen dapat dikelompokkan dalam fungsi yang sama dengan *directing*, *commanding*, *leading* dan *coordinating*. *directing* (pengarahan) dari seorang pimpinan menjadi suatu hal yang penting dalam manajemen. Seorang kepala sekolah harus dapat memberikan arahan yang jelas kepada tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Selain arahan, kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus dapat memberikan perintah, bimbingan, teladan yang jelas sehingga pelaksanaan setiap program dan *job description* bisa dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan sehingga dalam hal ini masing – masing wakil kepala utamanya pada bidang kesiswaan dapat memberikan kebijakan yang selaras dengan tujuan yang akan dicapai bersama dengan pengoptimalan, pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sesuai kompetensi nya.¹⁰

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan manajemen peserta didik, menurut buku

¹⁰ Hindun Maisaroh and others, ‘TAFSIR TEMATIK MANAJEMEN KESISWAAN’, 23.April (2021), H. 64–77. Dikutip pada tanggal 18 Juni 2022

manajemen pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, yaitu:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik baru
5. Penempatan peserta didik
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan laporan peserta didik
8. Kelulusan dan alumni¹¹

Dari indikator diatas peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan meliputi beberapa indikator dibawah ini, sebagai berikut:

1. Rekrutmen Peserta Didik
2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
3. Kelulusan dan Alumni.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di MTs N 1 Lampung Selatan dengan Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak Abdurahman. S.Ag., M.Pd. I pada hari/tanggal Selasa, 7 Juni 2022, Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan setiap awal tahun ajaran baru selalu ada penerimaan peserta didik yang berasal dari SD / MI dan banyak nya calon peserta didik yang mendaftar kemudian dalam penerimaan peserta didik baru di madrasah dilakukan dengan dua seleksi yaitu seleksi berkas atau administrasi dan seleksi tes akademik. Seleksi administrasi meliputi seleksi mengenai administrasi dan surat kelengkapan siswa yang menjadi syarat dalam pendaftaran, sedangkan seleksi akademis yaitu meliputi kemampuan siswa. Di MTsN 1 Lampung Selatan sudah melaksanakan keduanya, karena dalam penerimaan peserta didik madrasah menentukan jumlah peserta didik yang diterima, hal ini dilihat dari jumlah kelas yang ada, di setiap kelas hanya menampung 32 siswa. Peserta didik yang sudah lulus dalam seleksi

¹¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017). H. 207

administrasi maka selanjutnya akan mengikuti seleksi tes yang dilaksanakan di madrasah.

Dalam rekrutmen peserta didiknya madrasah membuka dua waktu pendaftaran yaitu untuk kelas unggul dan kelas reguler dalam kelas unggul terdapat dua jalur penerimaan, yaitu jalur prestasi akademik non akademik dan jalur tes. Jalur akademik dan non akademik ialah peserta didik yang memperoleh prestasi dibidang akademik maupun non akademik dapat mendaftar dengan menyerahkan berkas yang dibutuhkan, kemudian diseleksi oleh pihak madrasah sedangkan untuk yang jalur tes peserta didik yang mendaftar melakukan tes selama 2 hari di madrasah yaitu tes akademik, BTQ (praktek ibadah, tahsin dan tahfidz), wawancara orang tua. Kelas reguler melakukan 2 tahapan yaitu tes akademik dan BTQ (praktek ibadah, tahsin dan tahfidz).

Dalam kegiatan pembinaan peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling (BK) yang dilakukan setiap 1 bulan sekali selama 1 jam disetiap kelas. Dan pengembangan peserta didik dilaksanakan dengan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTsN 1 Lampung Selatan diantaranya adalah Osis, Rohis, Pramuka, PMR, UKS, Pancak silat, Tekwondo, dan Futsal. Banyak peserta didik di madrasah yang mendapatkan juara dalam berbagai bidang perlombaan akademik maupun non akademik baik tingkat provinsi, kabupaten atau kota maupun tingkat antar sekolah. Kemudian dalam kelulusan dan alumni, peserta didik harus melakukan dan melaksanakan beberapa syarat agar dinyatakan lulus dari Madrasah. MTsN 1 Lampung Selatan tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah hanya saja di tiap angkatan memiliki grup dan koordinator masing masing sehingga memudahkan para alumni dan madrasah dalam menjalin informasi dan silaturahmi.

Maka berdasarkan latar belakang di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN** ”

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus Penelitian

Kegiatan Manajemen Peserta Didik meliputi aktivitas-aktivitas peserta didik sejak masuk ke sekolah hingga lulus dari sekolah. Maka sesuai dengan latar belakang peneliti akan memfokuskan pada manajemen peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan.

1. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus dalam penelitian Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kebutuhan peserta didik
- b. Rekrutmen peserta didik
- c. Seleksi peserta didik
- d. Orientasi peserta didik baru
- e. Penempatan peserta didik
- f. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
- g. Pencatatan dan laporan peserta didik
- h. Kelulusan dan alumni

Sub fokus pada penelitian ini hanya mengambil 3 indikator yaitu:

- a. Rekrutmen peserta didik
- b. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
- c. Kelulusan dan alumni peserta didik

Alasan penulis mengambil tiga indikator ini karena kegiatan rekrutmen peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan dilakukan dengan dua cara yaitu seleksi administrasi dan seleksi tes tersebut berjalan dengan baik, pihak madrasah dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi untuk menyekolahkan anak nya ke madrasah sehingga banyak calon peserta didik yang mendaftar dan melebihi dari kuota penerimaan , dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik di madrasah banyak prestasi yang di peroleh oleh peserta didik di MTsN 1 Lampung Selatan baik secara akademik aupun non akademik nya serta salah satu pembinaan di MTsN 1 Lampung selatan peserta didik nya

melaksanakan solat jumat di masjid sekitar setiap 2 minggu sekali, banyak nya lulusan dan alumni dari madrasah yang mampu melanjutkan bersekolah di sekolah yang memiliki akreditasi bagus dan para alumni juga memiliki kepribadian yang baik dalam bermasyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yang terdapat dalam peneitian ini adalah :

1. Bagaimana rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan?
2. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan?
3. Bagaimana kelulusan dan alumni peserta didik di MTs Negeri 1 lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rekrutmen peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan
2. Untu mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan
3. Untuk mengetahui kelulusan dan alumni peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dalam melakukan suatu penelitian maka di harapkan dapat memberikan manfaat bagi yang melakukan penelitian dan bagi orang-orang yang terlibat dalam penelitian itu. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan sehingga dapat mengembangkan wawasan dan materi dalam bidang

manajemen peserta didik, terutama manajemen peserta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti : menambah ilmu, wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait ilmu tentang manajemen peserta didik.
- b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan : Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam manajemen peserta didik di masa yang akan datang.
- c. Bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahmasukan atau input sehingga dapat digunakan sebagai dukungan referensi bagi perpustakaan dan pihak lain (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Releven

Adapun penelitian terdahulu dapat diketahui data yang releven yang berhubungan dan terkait dengan judul Manajemen Peserta Didik adah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Asti Faticha Nurjanah ialah mengenai tata cara penerimaan peserta didik baru, yaitu masa orientasi peserta didik baru, bagaimana pembagian kelasnya, penilaiannya, pembinaan ekstrakurikuler, bagaimana proses mutasi peserta didik, serta pembinaan kedisiplinan yang diterapkan pada peserta didik. Persamaan penelitian ini yaitu membahas mengenai penerimaan peserta didik baru dan pembinaan peserta didik. perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian terdahulu membahas Manajemen Peserta Didik Di Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sedangkan yang peneliti bahas dalam penelitian ini ialah tentang manajemen pesrta didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan.¹²

¹² Asti Faticha Nurjanah, Nur Karimah, and Aghita Wahyuningsih, "Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta," *Al-*

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulil Azmi ialah 1) kebijakan penerimaan peserta didik baru di tentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan baik, terbuka dan transparan. 2) pelaksanaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik dengan dengan mewajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 3) evaluasi kelulusan dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharapkan para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah. Persamaan penelitian ini ialah memfokuskan peserta didik agar memiliki kesiapan, kecerdasan intelektual, cakap pengetahuan ketika nanti nya ulus dari madrasah. Perbedaan penelitian terdahulu ini terletak pada indikator penelitiannya dimana penelitian terdahulu membahas tentang 8 indikator sedangkan penelitian saat ini membahas 6 indikator.¹³
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Suminar ialah 1) upaya dalam meningkatkan prestasi siswa akademik dan non akademik manajemen peserta didik MAN Pacitan meliputi aspek pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan didalamnya yang berupaya mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik dari segi akademik maupun non akademik dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. 2) pengembangan prestasi siswa berbasis referensi peserta didik di MAN Pacitan. Dengan mengoptimalkan potensi peserta didik MAN Pacitan mengembangkan prestasi dengan berbasis preferensi peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dalam bidang akademis maupun non akademis. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang akademik diberikan wadah seperti diskusi-diskusi dan grup mata pelajaran

Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 9, no. 2 (2019): 254–65. Dikutip pada tanggal 18 Juni 2022

¹³ Ulil Azmi, "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 5, no. 1 (2020): 1–13. Dikutip pada tanggal 18 Juni 2022

lainnya, sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan di non akademik di wadah dengan ekstrakurikuler yang disenanginya. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama ingin membentuk sikap peserta didik yang tanggap terhadap nilai sosial yang ada di masyarakat, perbedaan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitiannya membahas mengenai manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa di MAN Pacitan, sedangkan yang peneliti bahas pada penelitian ini ialah tentang manajemen peserta didik di MTs N 1 Lampung Selatan.¹⁴

4. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nuraisyah Annas ialah upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan dalam mengatur suatu kegiatan agar peserta didiknya memiliki kecerdasan spiritual. Manajemen peserta didik berbasis kecerdasan spiritual pendidikan islam dilakukan dengan dua cara yakni kecerdasan spiritual dilingkungan sekolah dan diluar sekolah.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama ingin memajukan kecerdasan spiritual lewat bimbingan terhadap peserta didik dengan metode imtaq yang didalamnya meliputi kegiatan rohis, BTQ, dan sebagainya, perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada teori yang di gunakan.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustanul Arifin ialah agar mutu *outout* terjamin maka dalam pelaksanaan dan prosesnya di atur oleh standar pelayanan minimal (SPM). SPM untuk SD/MI diatur oleh keputusan mendiknas. Menurut kepmendiknas 95 persen anak dalam kelompok usia 7-12 tahun berlambaga pendidikan SD/MI.

¹⁴ Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 389, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1117>. dikutip pada tanggal 18 Juni 2022

¹⁵ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 132-42.

Angka Putus Lembaga pendidikan (APS) tidak melebihi 1 persen dari jumlah peserta didik yang berlembaga pendidikan. 90 persen lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknik yang ditetapkan semetode nasional. Jumlah peserta didik SD/MI per kelas 30-40 peserta didik 90 persen dari peserta didik yang mengikuti uji sempel mutu pendidikan standar nasional mencapai nilai “memuaskan” dalam mata pelajaran membaca, menulis dan berhitung untuk klas III dan mata pelaaran bahasa, matematika, IPA, IPS untuk kelas V. 95 persen dari lulusan SD melanjutkan kelembaga pendidikan menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama memfokuskan kualitas dan kuantitas peserta didik lewat indikator dalam manajemen peserta didik, perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian nya, berfokus pada peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen peserta didik di MTs N 1 Lampung Selatan.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kegiatan itu berdasarkan ciri-ciri ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitiandilakukan secara masuk akal dan dapat diterima oleh akal manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat di amati oleh indra manusia. Sistematis memiliki arti proses yang digunakan dalam penelitian.¹⁷ Dengan demikian Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian ilmiah dengan langkah-langkah yang sistematis dan memiliki untuk mendapatkan fakta-fakta yang baru yang bertujuan secara teknologi.

¹⁶ Bustanul Arifin, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik,” *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2018): 1–20, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.115>.

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Absolute Media, 2020). H. 159

1. Jenis dan pendekatan penelitian

pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.¹⁸ Penelitian kualitatif sendiri ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁹

Sementara pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.²⁰

Tujuan utama dilakukan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau suatu subjek yang diteliti secara tepat. Metode ini di gunakan karena di pandang dapat menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan mengenai Manajemen Peserta Didik di Mts Negeri 1 Lampung Selatan Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, termasuk dengan sustansi penerimaan peserta didik sampai menjadi alumni.

2. Sumber Data Penelitian

sumber data adalah dimana data dapat diperoleh, adapun sumber data dalam penelitian ini di dapat melalui kata atau tindakan yang di peroleh peneliti dengan melakukan observasi

¹⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendekatan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007). H.29

¹⁹ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). H.6

²⁰ Moeleng. H.14

(pengamatan), wawancara dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi Guru, Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Lampung Selatan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.²¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan terjun langsung kelapangan. Sumber data primer mencakup subjek nya yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan dan kepala TU, guru BK sebagai tempat untuk mencari informasi.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yakni data yang diperoleh peneliti dari data yang sudah ada. Seperti dokumen-dokumen atau catatan-catatan, jurnal, skripsi tentang madrasah yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.²²

Dalam mengumpulkan data mengenai Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri 1 Lampung Selatan peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi.

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deksipsiatas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat partisipatif yang artinya peneliti

²¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. H. 159

²² Sugiyono, *Motode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). H. 308

terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau melakukan pengamatan keadaan sebagai sumber data. Pada teknik observasi atau pengamatan ini peneliti mengumpulkan data pengamatan dengan mengamati, mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan mengenai Manajemen Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Lampung Selatan.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua atau lebih orang yang bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²³ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Adapun wawancara ini dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, data yang diperoleh adalah data berupa rekaman yang berasal dari narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun narasumber wawancara ini adalah Kepala Sekolah di MTsN 1 Lampung Selatan yaitu Bapak Abdurrahman, S.Ag, M.Pd.I, dengan Waka Kesiswaan yaitu Ibu Ratna Dwi Lestari, M.Pd. I, dan Guru BK yaitu Ibu EkaMaherdasari, S.Pd.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.²⁴ Adapun metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Selatan,

²³ Dr. Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, ed. M.Pd. Dr. H. Martinis Yamin (Jakarta: Referensi, 2013).H. 219

²⁴ Dr. Iskandar. H. 221

daftar guru, daftar peserta didik, daftar pegawai serta sarana dan prasarana yang dimiliki juga data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data yang terkait tentang Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri Lampung Selatan.

d. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi pada hakikatnya merupakan perbedaan multi metode yang dilakukan penelitian pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuannya yakni meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada.²⁵

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja.²⁶ Melis and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data dengan

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), H. 45

²⁶ Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. H.331

cara mengambil hal-hal pokok yang sesuai fokus penelitian dan membuang data yang di anggap tidak diperlukan.

Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal yang menjadi fokus dan penting dalam penelitian dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti menggunakan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan yang di sajikan antara lain dalam bentuk naratif, matriks, jaringan dan bagan. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman mengenai manajemen peserta didik. Dalam penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk naratif.

c. Verifikasi Data dan Menarik kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Jadi pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Untuk menarik kesimpulan maka dimulai dari data lapangan dan teori yang digunakan sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu urutan atau penjabaran secara deskriptif tentang hal – hal yang akan ditulis dan berkaitan maka membentuk totalitas dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berupa garis besar dari semua pola berfikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat dan diawali dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian serta rumusan masalah agar lebih jelas, maka dicantumkan tujuan dan manfaat penelitian,

kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen peserta didik yang didalamnya membahas tentang : definisi manajemen peserta didik, tujuan dan fungsi manajemen peserta didik, prinsip-prinsip manajemen peserta didik, dan ruang lingkup peserta didik.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis penelitian dan hasil temuan penelitian. Analisis dan temuan penelitian ini diletakan pada bab empat karena untuk menganalisis penelitian yang sesuai dengan temuan penelitian yang masih berkaitan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi dari penulis. Kesimpulan dibuat secara singkat yang memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau intepetasi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang memuat gambaran tentang langkah – langkah yang harus dilakukan oleh semua pihak tentang hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB II

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *managere* yang berarti menangani dan melakukan dengan tangan. Yang kemudian kata *managere* di terjemahkan bahasa inggris dalam bentuk kata *to manage*. Kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melukan kegiatan manajemen.²⁷

Menurut Malayu SP Hasibuan manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁸

Peserta didik merupakan seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada akses akademis maupun non akademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.²⁹

Manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk sampai dengan lulusnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

²⁷ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. H. 21

²⁸ H. Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah Edisi Revisi*. H. 1

²⁹ Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. H. 20-21

2. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Penerimaan murid baru
- b) Kegiatan kemajuan belajar
- c) Bimbingan dan pembinaan disekolah

Berdasarkan tiga tugas utama tersebut Sutisna menjabarkan tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola di bidang peserta didik berkaitan dengan hal-hal berikut ini :

- a) Kehadiran murid disekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan murid ke kelas dan program studi
- b) Evaluasi dan pelaporan kemajuan belajar
- c) Program supervisi bagi murid yang mempunyai kelainan, sepertipengajaran, perbaikan, dan pengajaran luar biasa
- d) Pengendalian disiplin murid
- e) Program bimbingan dan penyuluhan
- f) Program kesehatan dan keamanan
- g) Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional.

Tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian serta aspek sosial emosional disamping ketrampilan-ketrampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk kepentingan tersebut diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu, disekolah perlu dilakukan pencacatan dan ketatalaksanaan peserta didik dalam bentuk buku induk, buku klapper, buku laporan keadaan peserta didik, buku presentasi peserta didik, buku

lapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.³⁰

Maka dengan itu pengembangan peserta didik tersebut bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam semua bidang peserta didik agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan tujuan umum manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar disekolah. Dalam hal ini diharapkan agar proses belajar mengajar disekolah berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.³¹

Dijelaskan dalam Surah Al-Anfal ayat 46.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا
 إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (46).”

Dari isi kandungan Ayat diatas yaitu dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan. Pengorganisasian dalam pendidikan Islam merupakan proses penentuan struktur, aktivitas, interkasi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan. Sebuah organisasi dalam manajemen pendidikan Islam akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan apabila konsisten dengan prinsip-prinsip yang mendesain perjalanan organisasinya yaitu kebebasan, keadilan, dan musyawarah. Jika dari semua prinsip ini dapat diaplikasikan secara konsisten dalam

³⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). H. 46- 47

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008). H. 57

proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam maka akan sangat membantu bagi para manajer pendidikan Islam untuk mencapai tujuannya.³²

3. Fungsi manajemen peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi manajemen peserta didik juga yaitu untuk mengatur semua kegiatan agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan teratur sehingga berhasil untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.³³

Menurut Eka Prihatin manajemen peserta didik memiliki empat fungsi, yaitu :

- a) Fungsi yang berkaitan dengan pribadi peserta didik, artinya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan tanpa banyak menghambat. Potensi-potensi tersebut diantaranya adalah kecerdasan, bakat, dan kemampuan lainnya.
- b) Fungsi yang berkaitan dengan sosial, artinya agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman, orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar.
- c) Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, artinya peserta didik dapat menyalurkan bakat, hobi, dan kesenangan yang dapat mengembangkan perkembangan peserta didik.
- d) Fungsi yang berkaitan dengan memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan, artinya agar peserta didik menjadi sejahtera dalam menjalani hidupnya.

Jadi fungsi manajemen peserta didik yaitu mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan serta sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan seoptimal mungkin.

³² Dkk Imron A, *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif Dan Aplikasinya Dalam Institusi Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003). H. 53

³³ Dkk Imron A. H.53

4. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik

Manajemen sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.

- a. Dalam pengembangan program Manajemen kepeserta didikan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen peserta didik dipandang luas sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.³⁴

Jadi dalam manajemen peserta didik yaitu sangat perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ada agar peserta didik tersebut melaksanakan kewajibannya dan mendapatkan haknya dalam suatu lembaga pendidikan tersebut.

³⁴ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). H. 65-66

5. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi :

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik yaitu kegiatan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan yang meliputi :

- 1) Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta rasio antara murid dan guru.
- 2) Menyusun program kegiatan peserta didik, yaitu :
 - a) Visi dan misi sekolah
 - b) Penyaluran minat dan bakat peserta didik
 - c) Ketersediaan sarana dan prasarana
 - d) Ketersediaan anggaran, dan
 - e) Ketersediaan tenaga kependidikan.³⁵

b. Rekrutmen/Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) lazim dilaksanakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru yang dibentuk dan ditetapkan berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. PPDB adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta didik pada suatu sekolah. Penerimaan peserta didik baru dirancang sedemikian rupa agar proses kegiatan belajar mengajar yang sudah dapat dimulai pada hari pertama disetiap tahun peajaran baru sesuai dengan apa yang diharapkan.

setelah peserta didik diterima perlu pengadministrasian karena dalam bidang pendidikan sangat diperlukan system pengelolaan informasi yang tertib dan teratur, sehingga peningkatan kompetensi kepala sekolah/madrasah dan guru sangat diperlukan. Penerimaan peserta didik baru dengan segala sistemnya, dilakukan untuk mengetahui dan mengukur input sekolah guna mebantu perkembangan

³⁵ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*, (Jakarta: Gramedia, 2013). H. 168

sekolah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dimasa yang akan datang.³⁶ Peningkatan kemampuan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja didalam dunia pendidikan. Untuk memperlancar kegiatan-kegiatan tersebut agar lebih efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Sistem informasi di dunia pendidikan terdapat dua hal pokok, yaitu kegiatan pencatatan data (*recording system*) dan pelaporan (*reporting system*). Kegiatan penerimaan peserta didik baru meliputi:

1) Kebijakan penerian peserta didik

Kebijakan penerimaan peserta didik memuat aturan – aturan mengenai (1) jumlah peserta didik baru yang diterima (2) faktor kondisi sekolah (3) daya tampung kelas baru (4) kriteria peserta didik yang diterima (5) anggaran yang tersedia (6) sarana dan prasarana yang ada (7) tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia (8) jumlah peserta didik yang tinggal kelas (9) sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik baru (10) waktu pendaftaran (11) personalia yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru. Semua hal yang tertuang dalam kebijakan tersebut harus bersumber pada perundangan yang berlaku.

2) Sistem penerimaan peserta didik baru

Imron menyatakan ada dua macam sistem penerimaan peseta didik baru, yaitu sistem promosi dan sistem seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan pesert didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Dengan demikian sistem promosi adalah cara penerimaan peserta didik tanpa ada seleksi. Sistem promosi secara umum berlaku pada sekolah – sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya

³⁶ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. H.

tampung yang ditentukan, semua calon peserta didik baru yang mendaftar diterima semuanya.

Sistem seleksi, adalah sistem penerimaan peserta didik baru dengan terlebih dahulu para calon peserta didik yang mendaftar diseleksi terlebih dahulu sesuai dengan standar tertentu yang ditentukan oleh sekolah. Sistem seleksi yang digunakan ada tiga bentuk yaitu: (1) seleksi berdasarkan nilai ujian nasional (2) seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (3) seleksi berdasarkan hasil tes masuk atau ujian khusus yang diadakan untuk maksud itu.

Lazimnya sistem seleksi dilakukan melalui dua tahapan yaitu, seleksi administratif dan seleksi akademik. Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon peserta didik telah dapat dipenuhi atau tidak. Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akademik bagi calon peserta didik baru, peserta didik baru yang diterima adalah mereka yang mampu mengerjakan soal-soal dengan kriteria soal yang telah ditentukan.

3) Kriteria penerimaan peserta didik

Kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan dapat atau tidaknya seorang calon peserta didik untuk diterima sebagai peserta didik baru di suatu sekolah. Menurut Imran dan Bahanuddin ada tiga kriteria penerimaan peserta didik, yaitu: (1) kriteria acuan patokan (2) kriteria acuan norma (3) kriteria berdasarkan daya tampung sekolah. Kriteria acuan patokan (*standard criterion referenced*) ialah suatu penerimaan yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria acuan norma (*norm criterion reference*) ialah suatu bentuk seleksi yang didasarkan atas keseluruhan prestasi siswa yang mengikuti seleksi. Kriteria berdasarkan daya tampung sekolah ialah sekolah dalam hal ini

terlebih dahulu menentukan beberapa jumlah daya tampung atau berapa calon peserta didik yang diterima.

4) Prosedur penerimaan peserta didik

Prosedur penerimaan peserta didik merupakan langkah-langkah dalam penerimaan peserta didik baru yang bersifat manajerial oprasioanl yang dilakukan oleh sekolah. Seperti yang di ilustrasikan pada gambar 1.³⁷



Gambar 1. Prosedur penerimaan peserta didik

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk, diformalkan dengan menggunakan surat keputusan kepala sekolah. Susunan panitia PPDB terdiri dari ketua pelaksana, wakil ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, seksi pendaftaran, seksi promosi, seksi evaluasi, seksi sarana prasarana dan seksi kesekretariatan. Setelah panitia dibentuk selanjutnya

³⁷ Imam Gunawan. H. 149

diadakan rapat PPDB dipimpin oleh ketua pelaksana.

5) Permasalahan dalam penerimaan peserta didik

Imron mengidentifikasi beberapa permasalahan yang mungkin muncul pada proses penerimaan peserta didik baru, yaitu : (1) adanya peserta didik yang hasil nilai tes, nilai NUN, dan kecakapannya sama dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan; (2) adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, namun yang bersangkutan mendapatkan rekomendasi dari pejabat tertentu yang memiliki kekuasaan di daerah dimana sekolah itu berada; (3) terbatasnya daya tampung serta sarana dan prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

c. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi ini berkaitan dengan kemampuan akademik, bakat minat terhadap jenjang sekolah yang dituju. Proses seleksi yang dilakukan adalah suatu proses penilaian terhadap kemampuan awal calon peserta didik dari sisi kemampuan akademik, bakat, dan minat calon peserta didik dengan menjadikan semua bukti hasil seleksi calon peserta didik sebagai acuan pengambilan keputusan dalam menentukan kelulusan dan keabsahan siswa yang diterima.³⁸ Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah.

- 1) melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan.
- 2) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.

³⁸ Imam Gunawan. H. 146

- 3) Mekanisme pengumuman hasil seleksi. Setelah ditetapkan peserta yang diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman hasil seleksi dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan, agar tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik.

d. Orientasi Siswa Baru

Orientasi siswa baru merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan pada setiap proses setelah penerimaan peserta didik baru dan ditangani oleh panitia. Ada beragam kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini, seperti: masa orientasi siswa atau MOS, pekan orientasi siswa atau POS, dan masa orientasi peserta didik atau MOPD. Imron menyatakan pada MOPD, peserta didik baru diperkenalkan dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, laboratorium, perpustakaan, kantor kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru dan WC. Sedangkan lingkungan sosial, seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, satpam sekolah, kakak-kakak kelas, dan teman-teman seangkatan, tata tertib sekolah, layanan-layanan sekolah bagi peserta didik, serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada disekolah.³⁹

Fungsi MOPD menurut Imron adalah : (1) bagi peserta didik sendiri orientasi peserta didik berfungsi sebagai wahana untuk menyatakan dirinya dalam konteks keseluruhan lingkungan sosialnya dan wahana untuk mengenal siapa lingkungan barunya sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sikap; (2) bagi personalia sekolah atau tenaga kependidikan, dengan mengetahui siapa peserta didik barunya, akan dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam memberikan layanan-layanan yang mereka butuhkan; (3) bagi para

³⁹ A. Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). H. 77

peserta didik senior, dengan adanya orientasi ini akan mengetahui lebih dalam mengenai peserta didik penerusnya disekolah tersebut.⁴⁰ Kegiatan MOS dilaksanakan pada awal tahun pelajaran bagi peserta didik baru selama 3-4 hari. Siswa wajib mengikuti semua aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

1) Pengelolaan Kelas

Setelah peserta didik mengikuti kegiatan MOS, maka peserta didik dinyatakan harus siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Demi kelancaran proses KBM, maka dari itu dibentuk pengurusan kelas yang terdiri dari ketua kelas dari masing-masing kelas. Untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Jadwal pelajaran untuk masing-masing kelas sudah ditentukan oleh wakasek kurikulum yang bekerjasama dengan ketua jurusan.

2) Organisasi Peserta Didik

Organisasi siswa intra sekolah OSIS adalah satu-satunya organisasi peserta didik yang legalitas kelembagaannya diakui sebagai wadah penampung aspirasi peserta didik. Keanggotaan OSIS meliputi seluruh peserta didik yang terdaftar dan aktif padalembaga sekolah. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatanekstra kurikuler.

Dalam berorganisasi pasti membutuhkan pengurus yang professional guna untuk mengelola dan mengembangkan organisasi tersebut. Melalui manajemen pembinaan dan pengembangan ingin menunjukkan eksistensi dan peningkatan dalam mengelola Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Jadi dengan demikian manajemen pembinaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan

⁴⁰ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. H. 152-153

peserta didik dalam berorganisasi melalui program-programnya.

e. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan peserta didik adalah pembinaan layanan terhadap peserta didik baik didalam maupun diluar jam pelajarannya disekolah. Dalam pembinaan peserta didik dilaksanakan dengan menciptakan kondisi yang optimal atau membuat peserta didik sadar akan tugas- tugas belajar mereka.⁴¹

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.

Disiplin juga sangat penting artinya bagi peserta didik. Oleh karena itu, hal tersebut harus ditanamkan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan bagi peserta didik. De Roche menegaskan bahwa disiplin merupakan salah satu masalah penting serius dalam sekolah-sekolah negeri. Kata disiplin hampir selalu dikaitkan dengan norma atau aturan yang diberlakukan pada suatu lembaga. Berdasarkan kerangka berfikir ini, tidak heran jika pada umumnya menganggap masalah disiplin peserta didik sebagai kegagalan para peserta didik dalam mematuhi agar kegagalan para peserta didik dalam mematuhi hukum dan aturan yang diberlakukan disekolah.

Disiplin peserta didik berarti ketaatan atau kepatuhan peserta didik kepada peraturan an tata tertib sekolah yang telah ditetapkan. Terdapat tiga hal mengenai disiplin peserta didik, yakni : (1) disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan; (2) hukuman; dan (3) alat pendidikan. Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang, jika dikatakan melatih untuk menuruti, maka berarti jika seseorang memberi perintah sehingga orang lain

⁴¹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). H. 112

akan menuruti perintah itu. Disiplin sebagai hukuman, apabila seseorang berbuat salah ia harus dihukum, hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jeek dari dalam diri orang itu, sehingga ia menjadi baik. Disiplin sebagai alat untuk mendidik yakni seseorang memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan realisasi dirinya.⁴²

Teknik-teknik pembinaan disiplin peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik *external control*, merupakan suatu teknik di mana disiplin siswa haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Teknik *external control* ini berupa bimbingan dan penyuluhan. *external control* sering disebut dalam arti pengawasan perlu diperketat, namun hendaklah secara human (kemanusiaan). Yang perlu diperhatikan ialah, bahwa penggunaan teknik ini hendaklah disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik.
- 2) Teknik *inner control*, atau *internal control*. Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik di atas. Teknik ini mengupayakan agar siswa dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Peserta didik disadarkan akan arti pentingnya disiplin. Jika teknik *inner control* ini yang dipilih oleh guru, maka guru haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Sebab, guru tidak akan dapat mendisiplinkan siswa, tanpa ia sendiri harus berdisiplin.
- 3) Teknik *cooperative control*. Menurut teknik ini, antara guru dan siswa harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Guru dan siswa lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga ditaati dan dibuat bersama. Dalam pembinaan

⁴² Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. H. 184

dan pengembangan peserta didik selain pembinaan disiplin peserta didik hal yang sangat penting juga pembinaan ekstrakurikuler.

Adapun penjelasan dari kegiatan ekstrakurikuler

1) Kegiatan Kurikuler

Dalam hal ini kegiatan kurikuler merupakan kegiatan intrakurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar di sekolah atau yang disebut juga sebagai proses pembelajaran. Bahan ajar yang diberikan dalam proses pembelajaran berkaitan dengan materi mata pelajaran mata pelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum. Sasaran dan tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan kemampuan pengetahuan atau lebih kepada akademik peserta didik.

2) Kegiatan ekstrakurikuler

Merupakan pengembangan atau merupakan aktifitas tambahan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada didalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran, dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik dan menyalurkan bakat dan minat

peserta didik.

Menurut Knezevich mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.⁴³

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan dalam suatu sekolah sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta menjadi kepuasan tersendiri dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidikannya. Seorang pelajar yaitu seseorang yang sedang mencari ilmu pengetahuan, pengalaman keterampilan, dan pembentukan kepribadian untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang agar berbahagia di dunia dan akhirat.

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapat bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melakukan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik, biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik ditingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (sekolah). penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian

⁴³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. H. 205

yang berlaku di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI).

f. Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Pencatatan dan pelaporan yaitu dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga.⁴⁴ Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah :

- 1) Buku induk peserta didik
berisi catatan tentang peserta didik yang masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor induk peserta didik/no pokok.
- 2) Buku klapper
pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad.
Keadaan peserta didik awal tahun
 - a) Jumlah peserta didik menurut kelas, asal dan jenis kelamin
 - b) Jumlah peserta didik menurut kelas, jenis kelamin dan usia.

Kehadiran peserta didik

- a) Buku absensi peserta didik
- b) Buku rekapitulasi absensi harian peserta didik
- c) Buku absensi bulanan
- d) Buku rekapitulasi tahunan absensi peserta didik

Mutasi peserta didik

- a) Surat permohonan pindah sekolah
- b) Surat keterangan pindah sekolah

Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik

⁴⁴ Dr. Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. H. 41

kembali jikasewaktu-waktu diperlukan.⁴⁵

3) Daftar presensi

Digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah.

4) daftar catatan pribadi peserta didik

berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis. Biasanya buku ini mendukung program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

5) Daftar nilai

Buku daftar nilai merupakan buku yang berisi tentang hasil tes setiap peserta didik. Oleh karena itu dalam buku tersebut dapat diketahui kemajuan belajar peserta didik.

6) Buku legger

Buku legger merupakan buku yang berisikan nilai dari semua mata pelajaran dan sebagai bahan pengisian raport.

7) Buku rapor

Buku rapor merupakan buku yang melaporkan presentasi belajar siswa kepada orrang tua atau wali murid peserta didik tersebut. Seperti tentang kehadiran siswa, tingkah laku dan lain-lain.

Dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan mengenai segala hal yangberhubungan dengan peserta didik.

g. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan dan alumni merupakan komponen yang terakhir dalam proses pembinaan pendidikan dari manajemen peserta didik. Kelulusan yaitu pernyataan resmi dari sekolah tentang jumlah peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan program pendidikan yang diharuskan bagi mereka. Kepada peserta didik yang telah

⁴⁵ Dr. Badrudin. H. 41-42

dinyatakan berhasil maka diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat, yang umumnya disebut dengan ijazah.

Proses kelulusan biasanya ditandai atau dikukuhkan dalam suatu upacara, yang biasa disebut upacara kelulusan. Akhir-akhir ini istilah kelulusan banyak diganti dengan istilah “wisuda”. Dalam wisuda ini disamping mewisuda peserta didik yang lulus, sekaligus madrasah melepas peserta didik dan menyerahkan kembali kepada orang tuanya. Pernyataan resmi madrasah tentang kelulusan sekaligus menandai berakhirnya jalinan relasi formal antara para lulusan dengan sekolah yang bersangkutan.

Ketika peserta didik telah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai, namun diharapkan hubungan para alumni dan madrasah diharapkan masih tetap terjalin ikatan silaturamni para lulusan dengan madrasah (almamater), para lulusan biasanya menggabungkan diri dalam sebuah kelompok alumni yang berfungsi sebagai ‘corong informasi’ tentang sekolah kepada masyarakat dan sekaligus ‘corong’ informasi tentang tuntutan kebutuhan masyarakat kepada sekolah.⁴⁶ Dari hubungan sekolah dan alumni ini, lembaga pendidikan (madrasah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya.

Hubungan antar sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut “reuni”. Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan (madrasah) ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dan mempromosikan lembaga pendidikannya.

⁴⁶ Basilius R Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: media akademik, 2015). H. 40-54

6. Dasar-Dasar Manajemen Peserta didik

Dasar hukum manajemen peserta didik di sekolah secara hierarkis dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang mengamanatkan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan: Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, serta kesiswaan (pasal 50 bab VIII tentang standar pengelolaan).⁴⁷
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan:
 - (1) Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (pasal 5).
 - (2) Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5).
 - (3) Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5).
 - (4) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (pasal 12).⁴⁸

Dari beberapa dasar hukum di atas dapat kita simpulkan

⁴⁷ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: Bp.Cipta Jaya, 2005). H.27

⁴⁸ Sistem Pendidikan Nasional, "Undang-Undang No.20 Tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional.", 2003.

bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di sekolah yaitu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan baik yang memiliki potensi kecerdasan maupun memiliki kelainan fisik.

7. Peran penting kepala sekolah dalam manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik memiliki beberapa tugas yang tentunya berkaitan dengan bidang kesiswaan. Yang menjalankan tugas tersebut ialah waka kesiswaan namun kepala sekolah juga tidak lepas dari tugas tersebut, mengapa demikian karena meskipun ada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala sekolah tetap memegang peran sangat penting karena keputusan akhir setiap kegiatan ada pada kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik atau pendidikan, pribadi dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para peserta didik. Tugas kepala sekolah (dibantu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan) meliputi : perencanaan di bidang peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengaturan peserta didik dalam kelompok-kelompok, pembinaan peserta didik, berakhir dengan pelepasan peserta didik dari sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan peserta didik tersebut.⁴⁹

⁴⁹ Moch. Fuad, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa Di SMP Negeri 25 Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, (Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*,. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Ahmad Manshur. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 1, Edisi Januari – Juni 2019* 4 (2019): 16–28.
- Al- Qur'an Dan Terjemahannya*,. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Annisa Nuraisyah Annas. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan,." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 132–42.
- Arifin, Bustanul. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2018): 1–20. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.115>.
- Article, Peer-reviewed, and Santa Falcone. "International Student Recruitment : Trends and Challenges" 7, no. 2 (2017): 246–56.
- Azmi, Ulil. "Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren." *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)* 5, no. 1 (2020): 1–13.
- Bapak Mahfudzmandala. *Data Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan*. Edited by waka sarana Prasarana, n.d.
- Basilius R Werang. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: media akademik, 2015.
- Danim,S, dan Danim, Y. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah. Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Desi Risdianti. "Manajemen RekrutmenPeserta Didik." *Jurnal Isema : Manajemen Pendidikan Isla* 2 no 2 (2017): 59–70.
- Dkk Imron A. *Manajemen Pendidikan: Analisis Subtantif Dan Aplikasinya Dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Dr. Badrudin, M.Ag. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Dr. Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Edited by

- M.Pd. Dr. H. Martinis Yamin. Jakarta: Referensi, 2013.
- Eka Prihatin. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Gunawan, Ary. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- H. Malayu, S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Heri Gunawaan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Imam Gunawan, Djumm Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Imron, A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Lobo, Joseph, Clarenz Bautista, Genesis Dimalanta, and Susan Manuel. "Coaching Commitment and Physical Development of Student-Athletes from Various Public Schools in Angeles City, Pampanga, Philippines." *International Journal of Health Sciences* 6, no. July (2022): 5735–58. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns6.10874>.
- Maisaroh, Hindun. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN Kota Batu." Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Maisaroh, Hindun, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. "TAFSIR TEMATIK MANAJEMEN KESISWAAN" 23, no. April (2021): 64–77.
- Moch. Fuad. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa Di SMP Negeri 25 Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, . Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Moeleng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nasihin, S., dan Suriri. *Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen*

- Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nasution. *Metode Penelitiannaturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nia Deniyati. “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik.” *Isema: Jurnal Islamic Education Manajeen* 2, no. 2 (2017): 33–38.
- Nurjanah, Asti Fatcha, Nur Karimah, and Aghita Wahyuningsih. “Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 254–65.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Bp.Cipta Jaya, 2005.
- Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan*, n.d.
- Rosalinda, Tri Novia. “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Ilmu Pendidikan : Kajian, Jurnal Kependidikan, Praktik* 4 (2019): 93–101.
- Shalahudin. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawacara, 2021.
- Sistem Pendidikan Nasional, “Undang-Undang No.20 Tahun 2003sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Sugiyono. *Motode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Suminar, Wahyu. “Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan.” *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 389. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1117>.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan*, n.d.
- Wawancara Bapak Abdurrahman. *Selaku Kepala MTsN 1 Lampung Selatan, 7 November 2022*, n.d.
- wawancara dengan Ibu Eka Maherdasari. *Selaku Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) 15 November 2022*, n.d.
- wawancara Ibu Ratna Dwi Lestari. *Selaku Waka Kesiswaan 15 November 2022*, n.d.

Yustika, Nila, and Lidya Utami Harahap. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTsS PTP-VI Berangir." *Leader Jurnal : Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 51–60. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2467>.

Zuriah, Nurul. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendekatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

